

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF
DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2020**

Oleh: Elizabet Frisley Sibarani ¹, Ruzikna ²

Email: elizabet.frisley1983@student.unri.ac.id

Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi.
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau.
Pekanbaru. Indonesia Kampus Bina Widya, KM 12,5 Simpang
Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax.0761-63277

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of capital structure and profitability on stock prices in automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 partially and simultaneously. Where the independent variable in this study is the capital structure and profitability while the dependent variable is the stock price. The sampling technique used was purposive sampling technique and obtained as many as 7 companies. The data in this study uses secondary data, namely financial statements. The data analysis used is financial ratio analysis, descriptive statistical test, multiple linear regression analysis test, coefficient of determination test, and hypothesis testing using SPSS 24. From the results of the analysis of hypothesis testing, both partially and simultaneously, it shows that the capital structure and profitability variables have an influence on stock prices in automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020.

Keywords: Capital Structure, Profitability and Stock Price

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era globalisasi zaman sekarang, banyak perubahan yang terjadi terutama di sektor perekonomian. Dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era ini,

berbagai perusahaan memanfaatkan untuk mengembangkan serta meningkatkan usahanya untuk menarik para investor sehingga mendapatkan dana dan mengelola serta menjadikannya keuntungan yang lebih. Pasar modal merupakan sarana yang paling

efektif untuk para investor dalam menambahkan modalnya agar dapat memperoleh keuntungan.

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar.

Harga saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham (Tandelilin, 2010). Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka seorang investor akan memiliki hak terhadap pendapatan dan kekayaan terhadap perusahaan. Harga saham yang berubah-ubah dapat disebabkan dengan kurang optimalnya struktur modal dan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

Struktur modal menjadi salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh investor untuk melakukan investasi. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan memiliki reputasi yang bagus dan berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Handono Mardiyanto (2009), struktur modal didefinisikan sebagai komposisi dan proposi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan.

Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan *trade off* antara risiko dan tingkat pengembalian. Meningkatkan banyaknya utang akan memperbesar risiko yang ditanggung pemegang saham, akan tetapi untuk memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko yang makin tinggi cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*) akan meningkatkan harga saham tersebut (Brigham dan Houston, 2001).

Profitabilitas adalah faktor lain yang perlu diperhitungkan oleh calon investor. Profitabilitas berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, dalam arti lain adalah prospek di masa depan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan kinerja perusahaan karena

dengan laba yang tinggi, perusahaan dapat terus beroperasi dan berkembang. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi, 2008).

Perusahaan yang telah terbukti memiliki reputasi baik secara historis memiliki catatan pertumbuhan keuntungan (*profit growth*) dari tahun ke tahun serta konsisten memberikan dividen kepada investor dan harga sahamnya relatif tinggi dengan tingkat return dalam bentuk deviden yang setimpal (Tambunan dalam Hasudungan, 2017). Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan sebagainya.

Perusahaan otomotif dan komponen merupakan salah satu perusahaan industri manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dinilai lebih produktif dan bisa memberikan efek berantai secara luas sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bahan baku, memperbanyak tenaga kerja, menghasilkan sumber devisa, serta penyumbang pajak dan bea cukai terbesar.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk mendalami lebih lanjut dan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah yang akan dibahas adalah “Bagaimana Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
6. Untuk menguji pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 secara simultan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - b.

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi secara teoritis terhadap ilmu pengetahuan manajemen keuangan.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menerapkan dan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

- b. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan gambaran yang berguna bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan untuk membantu perusahaan dalam memanajemen

kegiatannya agar mampu mengontrol harga saham dari waktu ke waktu.

- c. Bagi Peneliti Lain

Bahan referensi dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang terutama yang berhubungan dengan harga saham.

Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2000) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada posisi ini sudah menjadi kebiasaan penambahan daftar ketiga (daftar surplus). Daftar ketiga yaitu daftar surplus atau kemungkinan terjadi defisit, biasanya disajikan dalam laporan perubahan modal.

Menurut Kasmir (2008), secara sederhana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan, dalam hal ini suatu kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Darsono dan Ashari (2005) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang disebut dengan siklus akuntansi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang dibuat manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan dan laporan kepada pihak lain yang berkepentingan.

Struktur Modal

Menurut Irham Fahmi (2015) menyatakan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi

sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Menurut Halim Abdul (2015) struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas). Menurut Agus Sartono (2012) struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan yang merupakan perbandingan antara utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan.

Pengukuran struktur modal menurut beberapa ahli:

1. *Total Debt to Total Equity Ratio /DER*

Rasio DER merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dan seluruh aktiva yang diketahui atau rasio yang menunjukkan berapa banyak utang perusahaan dibandingkan dengan modal perusahaan (Rufaidah, 2012).

2. *Total Debt to Total Assets Ratio /DAR*

Menurut Kasmir (2010) *debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

3. *Number of Times Interest is Earned*

Number of Times Interest Earned merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga tahunan. Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga pinjaman sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditor (Kasmir, 2016).

4. *Book Value Pershare*

Menurut Husnan. S dan Pudjiastuti (2006) *Price to Book Value (PBV)* merupakan

perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham.

5. *Long Term Debt to Equity Ratio/LDT*

Menurut Kasmir (2013) *long term debt to equity ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Profitabilitas

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan. Menurut Mamduh M. Hanafi (2012) rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Menurut Sutrisno (2009) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap (2009) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2009) profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat ditarik kesimpulan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang ada didalam perusahaan itu sendiri atau untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam penjualan, aset, dan modal saham.

Menurut Sartono (2012) jenis-jenis profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin*

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui persentase laba kotor dari penjualan perusahaan.

2. *Net Profit Margin*

Digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak.

3. *Profit Margin*

Digunakan untuk menghitung laba sebelum pajak dibagi total penjualan.

4. *Return On Investment* atau *Return On Assets*

Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

5. *Return On Equity*

Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012) harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut Suad Husnan (2005) saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan pemegang saham memiliki hak klaim atas deviden atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham lainnya. Saham merupakan salah satu dari beberapa alternatif yang dapat dipilih untuk berinvestasi.

Menurut M. Samsul (2006) Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan di mana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (shareholder atau stockholder). Bukti bahwa seseorang atau

suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS).

Menurut Rusdin (2008) saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bagian dari kepemilikan perusahaan, jika para investor berinvestasi dengan membeli saham berarti investor tersebut membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut, dan investor tersebut berhak atas keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam bentuk dividen.

Hubungan Struktur Modal terhadap Harga Saham

Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan *tradeoff* antara resiko dan tingkat pengembalian. Meningkatkan banyaknya utang akan memperbesar resiko yang ditanggung pemegang saham, akan tetapi juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan, tetapi meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*) akan meningkatkan harga saham tersebut (Brigham dan Houston, 2001).

Debt to equity ratio menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. *Debt to equity ratio* mengungkapkan bagaimana penggunaan pendanaan perusahaan dari struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal yang berasal dari ekuitas. Semakin besar DER menandakan struktur modal usaha lebih banyak memanfaatkan utang-utang relatif terhadap ekuitas dan mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Kreditur jangka panjang cenderung menyukai rasio DER yang kecil karena menunjukkan bahwa semakin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik modal sehingga semakin kecil risiko pemegang saham yang secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan

harga saham bagi pemilik modal. Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah hutang yang diberikan oleh para pemegang saham dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Mulyadi, 2004).

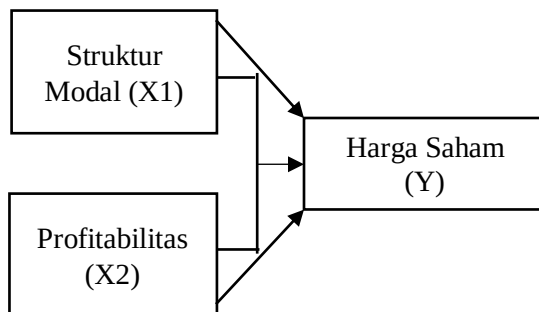
Hubungan Profitabilitas terhadap Harga Saham

Harga dapat diartikan sebagai salah satu Perusahaan yang telah terbukti memiliki reputasi baik secara historis memiliki catatan pertumbuhan keuntungan (*profit growth*) dari tahun ke tahun, serta konsisten memberi deviden kepada investor dan harga sahamnya relatif tinggi dengan tingkat *return* dalam bentuk deviden yang setimpal.

Rasio ROE menggambarkan tingkat kekuatan pendapatan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham atas investasi yang dilakukan dan rasio ini juga digunakan untuk membandingkan dua perusahaan atau lebih dalam satu industri. ROE yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi pemilik saham. Kondisi perusahaan yang baik akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga kemungkinan menghasilkan tingkat pengembalian saham yang besar pula (Van Horne dan Wachowicz dalam ircham, 2014).

Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah memahami gambaran penelitian, penulis memberikan gambaran penelitian yang disajikan lewat kerangka pikir berikut:



Hipotesis Penelitian

- H₁: Diduga struktur modal mempengaruhi harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- H₂: Diduga profitabilitas mempengaruhi harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- H₃: Diduga struktur modal dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Teknik Pengukuran

a. Debt to Equity Ratio (X1)

Rasio DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan modal. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan ekuitas. Standar industri untuk DER adalah 80% (Kasmir, 2016). Rumus yang digunakan yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

b. Return on Equity (X2)

Menurut Kasmir (2014) *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham. Standar industri untuk ROE adalah 40%. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

c. Harga Saham

Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir tahun per 31 Desember dengan periode waktu penelitian dari tahun 2016-2020 yang

dilihat dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan sampel penelitian. Harga saham pada penelitian ini diukur dengan satuan rupiah.

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Jl. Jendral Sudirman No. 73, Pekanbaru, Riau dan situs resminya www.idx.co.id. Objek penelitian adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif dan data sekunder

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu sebanyak 7 perusahaan

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan metode observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

a. Analisis Rasio Keuangan

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

2. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

b. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan

cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Duwi Priyatno (2015) menjelaskan bahwa Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi juga sering disebut dengan R Square yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Duwi Priyatno, 2015).

e. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran bahwa apakah ada pengaruh antara variabel X (struktur modal dan profitabilitas) terhadap variabel Y (harga saham).

f. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah simultan variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Rasio Keuangan

1. Struktur Modal

Berdasarkan hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan Otomotif dan Komponen tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa kebanyakan perusahaan tersebut dibawah standar industri. Hal itu dapat diartikan bahwa kinerja pada Perusahaan Otomotif dan Komponen tahun 2016-2020 dinilai baik atau sehat, karena lebih sedikit menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri.

2. Profitabilitas

Berdasarkan hasil *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Otomotif dan Komponen tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang masih dibawah standar industri. Hal itu dapat diartikan bahwa kinerja pada Perusahaan Otomotif dan Komponen tahun 2016-2020 dinilai tidak baik atau tidak sehat, karena tidak mampu menghasilkan laba melebihi modal sendiri.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Struktur Modal yang diproksikan dengan DER memiliki nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 826, sedangkan nilai rata-rata sebesar 83,83.

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki nilai minimum sebesar -28 dan nilai maksimum 372 serta nilai rata-rata variabel ini sebesar 19,31. Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 244 dan nilai maksimum sebesar 10.800 serta ilai rata-rata variabel ini sebesar 2941,66.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 220,313 + 2,865 + 0,931$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstan (α) adalah 220,313 artinya apabila variabel struktur modal dan profitabilitas nilainya 0, maka variabel harga saham nilainya 220,313.
2. Koefisien regresi variabel struktur modal (X_1) sebesar 2,865 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan struktur modal mengalami kenaikan satu satuan maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 2,865.
3. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X_2) sebesar 0,931 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,931.

d. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

1. Hasil Analisis Determinasi Variabel Struktur Modal

Pengaruh variabel struktur modal yang diproksikan dengan menggunakan DER terhadap harga saham sebesar 13,1% sedangkan 86,9% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model regresi ini.

2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Variabel Profitabilitas

Pengaruh variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROE terhadap harga saham sebesar 12,3% sedangkan 87,7% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model regresi ini.

3. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Secara Simultan

Pengaruh variabel struktur modal dan profitabilitas terhadap variabel harga saham sebesar 22,5% sedangkan sisanya 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model regresi ini.

e. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Variabel Struktur Modal

Hasil pengolahan data untuk variabel struktur modal (X_1) diketahui bahwa nilai ($3,815 > 2,03452$) maka h_1 diterima dan h_0 ditolak. Secara sistematis variabel struktur modal berpengaruh karna memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan struktur modal yang diwakili dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Variabel Profitabilitas

Hasil pengolahan data untuk variabel profitabilitas (X_2) diketahui bahwa nilai ($3,053 > 2,03452$) maka h_2 diterima dan h_0

ditolak. Artinya secara sistematis variabel profitabilitas berpengaruh karena memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan profitabilitas yang diwakili dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

2. Uji F

Hasil pengolahan data secara simultan diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($5,304 > 3,29$) dan nilai signifikansi ($0,022 < 0,05$). Maka hasil untuk pengujian hipotesis uji F adalah h_3 diterima dan h_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel struktur modal, profitabilitas dan harga saham serta mendeteksi pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan struktur modal pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang dilihat dari rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan rata-rata dibawah standar industri yang berarti perusahaan dalam kondisi baik atau sehat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih sedikit dibiayai dengan utang untuk kegiatan operasinya.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang dilihat dari rata-rata *Return On Equity* (ROE) perusahaan kurang dari standar industri yang berarti perusahaan dalam kondisi tidak baik atau tidak sehat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak

mampu untuk mengoptimalkan laba perusahaan.

3. Rata-rata harga saham yang dilihat dari harga penutupan saham (*Closing Price*) tiap akhir tahun pada perusahaan otomotif dan komponen tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan pada jumlah permintaan dan penawaran terhadap harga saham. Tinggi rendahnya harga saham mencerminkan kinerja suatu perusahaan, apabila nilai harga saham suatu perusahaan tinggi maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut sangat baik, karena perusahaan dapat menghasilkan nilai harga saham yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, nilai harga saham yang rendah dapat disebabkan oleh buruknya kinerja perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji secara parsial, struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham.
5. Berdasarkan hasil uji secara parsial, profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham.
6. Struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham berdasarkan hasil pengujian secara simultan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Kesimpulan ini berlaku pada Perusahaan Otomotif dan Komponen tahun 2016-2020 saja, dan belum dapat dikatakan secara umum karena peneliti hanya mengambil beberapa sampel Perusahaan Otomotif dan Komponen. Selain itu periode penelitianpun hanya 5 tahun yaitu dari tahun 2016-2020.

SARAN

1. Struktur modal pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar

- di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 masih ada perusahaan yang melebihi standar industri, yang artinya perusahaan masih banyak menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan lagi komposisi utang itu sendiri, jika komposisi utang berlebihan maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan dan resiko terbesar dalam menggunakan utang yang besar adalah akan berdampak pada likuiditas perusahaan dan pada akhirnya akan dapat mengakibatkan kebangkrutan.
2. Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 masih belum stabil. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan laba perusahaan dan mengoptimalkan modal yang digunakan agar perusahaan dapat bertumbuh setiap tahunnya.
 3. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam menentukan keputusan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan internal perusahaan agar perusahaan memiliki kualitas yang baik dalam pengelolaan sumber dana, sehingga diharapkan bisa meningkatkan kinerja perusahaan.
 4. Secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Berdasarkan data struktur modal pada Perusahaan Otomotif dan Komponen dinilai masih ada perusahaan berada di atas standar industri yang artinya tidak dalam keadaan sehat, untuk itu perusahaan sebaiknya perlu mengurangi hutang yang nantinya akan berdampak pada risiko perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.
 5. Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Berdasarkan data profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen dinilai belum stabil. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan laba perusahaannya agar dapat terus bertumbuh setiap tahunnya dan dapat meningkatkan profitabilitas.

6. Struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Berdasarkan data harga saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen masih dalam kondisi kurang sehat. Untuk itu sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar dapat memaksimalkan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku Satu, Edisi Sepuluh*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2013. *Prinsip – prinsip Manajemen*

- Keuangan. Edisi Ketiga Belas.* Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Keempat.* Yogyakarta: UPP AMD YKPN.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan ke-6.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2004. *Akuntansi Manajemen, jilid 2.* Yogyakarta: STIE YKPN.
- Munawir. 2000. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat.* Yogyakarta: Liberty.
- Rufaidah, Popy. 2012. *Manajemen Strategik.* Bandung: Humaniora.
- Rusdin. 2008. *Pasar Modal Cetakan Kedua.* Bandung: Alfabeta.
- Samsul, Muhamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Surabaya: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4.* Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi Edisi Pertama Cetakan Ketujuh.* Yogyakarta: Ekonisia.

Jurnal:

- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4).* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasudungan, Jonathan. Dwiadmanto. & Zahroh. 2017. *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap*

Harga Saham. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.46, No 1.